

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

Ahmad Muslimin

Manajemen Administrasi Pendidikan Universitas Bengkulu

Email liminthea@gmail.com

Abstract: The style or way, and the managerial ability of the principal in his capacity as a leader is crucial to success in improving teacher performance under his / her leadership. The purpose of this research is to obtain data about the influence of leadership style and principal managerial ability on teacher performance. Using a quantitative approach, questionnaire data collection techniques, data analysis techniques with quantitative analysis. The result of this research indicates that leadership style independently gives effect to teacher performance and managerial ability of principal also influences independently of teacher performance, then jointly leadership style and managerial skill of principal have an effect on to teacher performance in primary school at right latitude. It is suggested that the principal can apply a better or varied leadership style and also improve his managerial leadership skills so that the desired goals can be achieved properly and maximally.

Keywords: Leadership Style, Managerial Ability and Teacher Performance

Abstrak: Gaya atau cara, dan kemampuan manajerial kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai pemimpin sangat penting bagi keberhasilan dalam meningkatkan kinerja guru di bawah kepemimpinannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan kemampuan manajerial utama terhadap kinerja guru. Dengan menggunakan hasil kuantitatif, teknik pengumpulan data kuesioner, teknik analisis data dengan analisis kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan secara independen berpengaruh terhadap kinerja guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah juga berpengaruh secara independen terhadap kinerja guru, maka gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah secara bersama berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar pada lintang kanan. Disarankan agar kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik atau beragam dan juga meningkatkan keterampilan kepemimpinan manajerialnya sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik dan maksimal.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional adalah peningkatan mutu pendidikan yang merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah manajemen.

Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel (Siswanto, 2005:2), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya

tujuan organisasi. Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai

kepala sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penerahan dan pengawasan. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik. Bagi seorang guru di dalam melaksanakan tugas-tugasnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Pasal 39 ayat 2 adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan-pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rumusan Masalah Umum
Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala Sekolah Dasar terhadap kinerja guru sekecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang ?
2. Rumusan Masalah Khusus
 - a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya

kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar terhadap kinerja guru Sekecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang ?

- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah Dasar terhadap kinerja guru sekecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang ?

METODE

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk membantu mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2009: 13-14) terdapat dua jenis pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitiannya berupa angka-angka, dan analisisnya menggunakan statistik, sedangkan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitian yang berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket.. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Artinya penelitian ini mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Untuk menemukan ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan

dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang digunakan metode korelasional.

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Sugiyono (2010: 308) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan arah yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode Angket.

Menurut Sugiyono (2010: 199) angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk pengumpulan data yang ditujukan kepada guru kelas untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Pada penelitian ini lebih mengutamakan menggunakan metode angket, karena jumlah responden yang relatif banyak. Sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti menemui satu persatu responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Suharsimi Arikunto (2002: 129) yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk hubungan atau pengaruh suatu variabel

lainya dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan uji-t.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar tiga variabel yaitu X_1 , X_2 dan Y . Dimana X_1 sebagai kemampuan manajerial kepala sekolah, X_2 sebagai gaya kepemimpinan kepala sekolah dan Y adalah sebagai kinerja guru sekolah dasar.

Analisis regresi linier berganda ditempuh dengan rumus berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Arikunto i (2009 : 372)

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

= Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai a dan b didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - \sum (x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 2,080$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 105$) sebesar 1.98350. Hasil uji - t untuk model regresi berganda ini dapat mengestimasi kinerja guru yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan

manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 5,142$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha $0,05$ ($df = 105$) sebesar 1.98350 . Hasil uji – t untuk model regresi berganda ini dapat mengestimasi kinerja guru yang ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala sekolah

Uji F (Uji Simultan) di gunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Artinya apakah Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar sekecamatan Lintang Kanan. Berdasarkan atas hasil tabel di atas, menunjukkan nilai F hitung sebesar $19,989$ dan nilai Sig.pada table anova sebesar $0.000b$. Nilai F hitung tersebut kita bandingkan dengan F table yang sudah dihitung yaitu sebesar 2.69 , terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari F table yang artinya H_0 atau hipotesis alternative yang digunakan diterima. Kemudian perbandingan nilai sig. pada table anova dengan nilai signifikansi yaitu 0.05 , dapat dilihat bahwa nilai sig. pada table anova memiliki nilai yang lebih kecil dibanding nilai signifikan yang telah ditetapkan yakni 0.05 . dari hasil sig tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif diterima. Sehingga dari kedua cara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru secara bersama-sama.

Pembahasan

Dalam upaya menghasilkan pendidikan yang berkualitas di sekolah, banyak faktor atau komponen yang terlibat di dalamnya baik manusia

maupun non manusia Sekolah merupakan salah satu organisasi yang kompleks dan unik, sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi yang tinggi dengan segala komponennya. Kepala sekolah selaku pemimpin secara langsung merupakan contoh nyata dalam aktivitas kerja bawahannya. Kepala sekolah yang rajin, cermat, peduli terhadap bawahan, akan berbeda dengan kepemimpinan yang acuh tak acuh, kurang komunikatif apalagi arogan dengan komunitas sekolahnya (Sukarno, 2013).

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan, dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan Artinya, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Sumarno, 2009). Mulyasa (2013:6) mengemukakan bahwa: Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah perlu lebih ditekankan dalam koordinasi, komunikasi, dan supervisi, karena kelemahan dan hambatan pendidikan seringkali bersumber dari kurangnya koordinasi, komunikasi, dan supervisi, sehingga menyebabkan persepsi yang berbeda di antara komponen-komponen pelaksana di lapangan (Kepala Dinas, Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru), serta kurangnya sosialisasi dari kepala sekolah kepada seluruh tenaga kependidikan lainnya. Kepemimpinan

kepala sekolah berkaitan dengan berbagai tugas dan fungsi yang harus diembannya dalam mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, mandiri, dan akuntabel.

Gaya kepemimpinan merupakan karakteristik seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau organisasi, sehingga orang lain mau dan mampu bergerak serta meneladani sikap dan watak pribadinya kearah pencapaian tujuan. Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku oleh seseorang pada saat itu mempengaruhi orang lain. Selanjutnya, Wahyudi (2012:123) menyatakan bahwa: Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada tingkat kematangan atau kedewasaan (mature) dewasa bawahan dan tujuan yang ingin dicapai. Bawahan sebagai unsur penting yang terlibat dalam mencapai tujuan mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kebutuhan dan kepribadian, sehingga pendekatan yang dilakukan pemimpin disesuaikan dengan tingkat kematangan bawahan.

Salah seorang pemimpin yang memiliki salah satu tipe bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi dalam melaksanakan kepemimpinannya. Menurut Danim (2012:212-214) “ada beberapa tipe kepemimpinan tersebut: 1) pemimpin otokratik, 2) pemimpin demokratik, 3) pemimpin permisif”. Pemimpin profesional adalah seorang ‘seniman’ dalam memimpin. Seni adalah buah kreasi personal yang mungkin tidak dimiliki orang lain. Oleh karena itu, seni dalam memimpin berbeda pada setiap orang.

SESIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Lintang Kanan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru secara bersama-sama.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi seperti yang telah uraikan di atas, diajukan saran untuk meningkatkan kinerja guru SD Negeri sekecamatan Lintang Kanan berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan
Untuk meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah SD di wilayah dinas pendidikan setempat, perlu menjadi perhatian Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang untuk memilih dan menempatkan kepala sekolah yang di SD Negeri sekecamatan Lintang Kanan Khususnya dan umumnya di Kabupaten Empat Lawang. Hal ini harus dilakukan mengingat tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang sangat besar. Perlu menumbuhkan komitmen organisasi guru yang baik di setiap SD, seperti mengadakan seminar-seminar tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung tugas guru.
2. Bagi Kepala Sekolah
Perlu ditumbuhkan keinginan kepala sekolah untuk meningkatkan kepemimpinannya di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung seluruh aktivitas di

sekolah, baik yang melibatkan guru dan pegawai sekolah. Selain itu diharapkan kepala sekolah bersedia melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi guru dalam bekerja di sekolah. Dengan adanya upaya-upaya ini diharapkan komitmen organisasi guru dapat dioptimalkan.

3. Bagi Guru

Untuk meningkatkan komitmen organisasi, guru harus bersedia mendukung setiap keputusan kepala sekolah yang berhubungan dengan beban kerjanya di sekolah. Hal lain yang harus dilakukan guru adalah dengan bersedia ikut serta dalam membangun lingkungan kerja di sekolah yang kondusif, yang dapat mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya di sekolah. Selain itu, guru berkeinginan untuk meningkatkan karier dan motivasinya dalam bekerja sebagai guru di sekolah. Dengan adanya upaya-upaya ini diharapkan komitmen organisasi guru dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- A.L Hartani. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kemendiknas. 2007. *Permendiknas No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan
- Siswanto, Bejo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarwan, Danim. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sukarno Andhy Yahya. 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Budi Luhur Semarang. *Tesis*. IKIP Semarang.
- Sumarno. 2009. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *Tesis*. Universitas Negeri Semarang.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizaion)*. Jakarta: Alfabeta.